

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PKM)**



Judul Abdimas :



**MENINGKATKAN NILAI TAMBAH EKONOMI SAMPAH PADA
BANK SAMPAH SEKAR WANGI DI LMK FORUM RW 08
KELURAHAN PULOGEBAWANG KECAMATAN CAKUNG
JAKARTA TIMUR**

TIM PENGUSUL

Kelompok 1	Fakultas
1. Endri Sentosa . SE.MM	FEB UPI YAI
2. Prof .Dr. Ir. Nandan Limakrisna. MM	FEB UPI YAI
3. Yusdianto. SE.MM	FEB UPI YAI
4. Ahmad Ramadoni. SE.MM	FEB UPI YAI
5 Ir. Marnis . MM	FT UPI YAI

**TIM ABDIMAS LPT UPI YAI JAKARTA
2023**

IKHTISAR KEGIATAN DAN HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul	Meningkatkan Nilai Tambah Ekonomi sampah Pada Bank Sampah Sekar Wangi di LMK Forum RW 08 Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur
2. Bidang pengabdian	SOSIO EKONOMI/LINTAS DISIPLIN
3. Nama Kegiatan PKM	PENYULUHAN LANGSUNG PKM
4. Jenis Kegiatan	Penyuluhan Tatap Muka
5. Tanggal Pelaksanaan	Kamis, 19 Januari 2023
6. Waktu Pelaksanaan	Pukul 08.00-10.00 WIB
7. Lokasi kegiatan	Bank Sampah SEKAR WANGI LMK Forum RW 08 Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur
8. Jarak Lokasi dari Kampus	15 KM
9. Jumlah Peserta	21 Partisipan
10. Ketua pelaksana :	Merangkap sebagai Narasumber
Nama lengkap	ENDRI SENTOSA.SE.MM
Jenis kelamin	Laki-laki
Disiplin ilmu	Ekonomi /Manajemen
NIDN	0314126301
Pangkat/Golongan	III/B
Jabatan fungsional	Lektor
Fakultas/Jurusan	Ekonomi/ Manajemen
Alamat kantor	Jl. Diponegoro kav.75 Jakarta Pusat
Email	esanuansa63@gmail.com
11. Jumlah anggota Abdimas	4 (empat) orang, merangkap sebagai Narasumber
Nama anggota I (Manajemen)	Prof .Dr. Ir. Nandan Limakrisna. MM
Nama anggota II (Manajemen)	Yusdianto.SE.MM
Nama anggota III (Manajemen)	Ahmad Ramadoni. SE.MM
Nama anggota IV (Teknik)	Ir. Marnis. MM
12. Jumlah Biaya	Rp. 2.357.500,-
Mengetahui, Ketua LPPM LPT UPI YAI	Jakarta, 19 Januari 2023 Ketua Pelaksana
 Dr. Sularso Budilaksono.Mkom	 ENDRI SENTOSA SE.MM



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

Sekretariat: Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Telepon : 021-3926000, Ext. 6902 / 2581

Website: <http://p3mupi.yai.ac.id> Email : lppm@upi-yai.ac.id

SURAT TUGAS

No. 11/LPPM UPI YAI/I/2023

Mengingat : Kegiatan **Pengabdian Masyarakat** dengan tema “ *Meningkatkan Nilai Tambah Ekonomi sampah pada Bank Sampah Sekar Wangi di LMK Forum RW 08 Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur*, yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat(LPPM) Universitas Persada Indonesia Y.A.I, dengan ini Direktur LPPM UPI Y.A.I menugaskan kepada :

Nama	Fakultas
1. Endri Sentosa . SE.MM	FEB UPI YAI
2. Prof .Dr. Ir. Nandan Limakrisna. MM	FEB UPI YAI
3. Yusdianto. SE.MM	FEB UPI YAI
4. Ahmad Ramadoni. SE.MM	FEB UPI YAI
5 Ir. Marnis. MM	FT UPI YAI

Untuk dapat mengikuti kegiatan **Pengabdian Masyarakat sebagai Narasumber/Penyuluh Lapangan**, yang dilaksanakan pada :

Tanggal Pelaksanaan : Kamis, 19 Januari 2023
Waktu Pelaksanaan : 08.00 - 10.00 wib

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 18 Januari 2023

**Direktur LPPM Universitas
Persada Indonesia Y.A.I**



(Dr. Sularso Budilaksono, Mkom)

Tembusan Yth :

1. Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I
4. Dekan Fakultas Psikologi UPI Y.A.I
3. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas karunia yang dilimpahkan, sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang topik utama : “MENGELOLA BANK SAMPAH DAUR ULANG MENJADI UANG DI LMK FORUM RW 08 KELURAHAN PULOGEBOANG KECAMATAN CAKUNG JAKARTA TIMUR”, **dengan sub tema** *Meningkatkan Nilai Tambah Ekonomi sampah Pada Bank Sampah Sekar Wangi di LMK Forum RW 08 Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur*, dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini berkat kerjasama dan dukungan berbagai pihak, sehingga sudah sepantasnya kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua LPPM UPI YAI yang telah memberi izin dan penugasan kepada tim Abdimas UPI YAI yang merupakan kegiatan Lintas Fakultas dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Bapak Ahmadi Ketua LMK RW 08 Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur yang telah memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian ini di lingkungan yang Bapak pimpin.
3. Rekan-rekan tim Tim Abdimas Lintas Fakultas LPT UPI YAI sebagai pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lapangan yang telah melaksanakan kegiatan ini dengan baik.

Akhir kata, kami berharap semoga hasil kegiatan pengabdian ini bermanfaat bagi pengembangan serta Meningkatkan Nilai Tambah Ekonomi sampah Pada Bank Sampah Sekar Wangi di LMK Forum RW 08 Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur

Jakarta, 19 Januari 2023

Tim Abdimas UPI YAI

RINGKASAN

Sampah merupakan suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktifitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Masalah sampah timbul dengan adanya peningkatan timbulan sampah sebesar 2-4% pertahun, namun belum diimbangi dengan dukungan sarana dan prasarana penunjang yang optimal yang memenuhi persyaratan teknis. Undang-undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah lebih rinci menjelaskan tentang prinsip baru dalam mengelola sampah adalah reduce, reuse dan recycle (3R) yang artinya adalah mengurangi, menggunakan kembali, dan mengolah.

Kebijakan tentang penetapan daerah percontohan untuk pengelolaan sampah melalui metode 3R melalui bank sampah dalam hal ini bank sampah Sakura, telah ditetapkan Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012. Bank Sampah SEKAR WANGI di RW 08 Kelurahan Pulo Gebang Jakarta Timur adalah salah satu dari bank sampah terbaik di Jakarta Timur yang terpilih juga menjadi bank sampah terbaik se DKI Jakarta. Sampah yang dihasilkan oleh 166 KK pada lokasi kegiatan program kemitraan masyarakat (PKM) ini sebesar 1,7 kg/KK. Penjualan produk berbahan baku sampah seperti kompos dan sampah anorganik berupa sampah kayu, sampah kertas dan sampah plastik sudah dilakukan Bank Sampah Sakura secara langsung dengan pengumpul. Kegiatan PKM ini mendorong industri mitra untuk aktif melakukan peningkatan produktivitas dalam proses pengelolaan bank sampah melalui pelatihan keterampilan dan pengetahuan mitra mengenai pendataan produk berbasis sampah dan model bisnis bank sampah melalui kegiatan salah satunya adalah pengelolaan sampah kering menjadi pendapatan alternatif warga.

Kata kunci: bank sampah, sampah an organic dan an organik, nilai tambah ekonomis,

.BUKTI KEGIATAN

Spanduk kegiatan



BUKTI FISIK SPANDUK KEGIATAN



FOTO KEGIATAN



Sambutan ketua LMK RW 08



Sambutan ketua Bank Sampah Sekar Wangi





SURAT KETERANGAN DARI MITRA



PENGURUS LEMBAGA MUSYAWARAH KELURAHAN (LMK) FORUM RW 08 KELURAHAN PULO GEBANG JAKARTA TIMUR

Jalan Sadewa RT 12/08 Kelurahan Pulo Gebang, Jakarta Timur

No. : 121/SK/RW-08PG/I/2023
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Telah Melakukan Program ABDIMAS**

Kepada Yth,
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM)UPI YAI
Jl. Diponegoro N0.74
Jakarta Pusat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dengan tema *Meningkatkan Nilai Tambah Ekonomi sampah pada Bank Sampah Sekar Wangi di LMK Forum RW 08 Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur*, oleh tim dosen dari Universitas Persada Indonesia YAI, kami dari ketua BANK SAMPAH SEKARWANGI dan Ketua RW 08 dengan ini mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim dosen atas pelaksanaan program, ya tersebut pada :

Hari/tanggal : Kamis , 19 Januari 2023
Nama Kegiatan : Kegiatan Abdimas
Jenis kegiatan : Penyuluhan Langsung
Waktu kegiatan : 08.00-10.00. WIB
Tempat : Sekretariat Bank Sampah LMK-RW 08 Kelurahan Pulo Gebang Jakarta Timur

Demikianlah surat keterangan ini dibuat semoga bermanfaat bagi tim Abdimas UPI YAI dan pihak-pihak yang berkompeten.

Jakarta, 21 Januari 2023
Bank Sampah Sekarwangi RW 08

Sri Budiarti

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

1. Permasalahan sampah bukan lagi sekedar masalah kebersihan dan lingkungan saja, tetapi sudah menjadi masalah sosial yang berpotensi menimbulkan konflik. Lebih parah lagi, hampir semua kota di Indonesia baik kota besar maupun kota kecil, belum memiliki sistem penanganan sampah yang baik (Damanhuri, 2005:1-1). Umumnya kota di Indonesia memiliki manajemen sampah yang sama yaitu metode kumpul – angkut – buang Sebuah metode manajemen persampahan klasik yang akhirnya berubah menjadi praktek pembuangan sampah secara sembarangan tanpa mengikuti ketentuan teknis di lokasi yang sudah ditentukan
2. Bagaimana analisis dampak limbah rumah tangga terhadap peraturan tentang lingkungan hidup, serta bagaimana menjadikan sampah ini menjadi lebih berdaya guna?
3. Apa saja hambatan dalam pengelolaan limbah rumah tangga menjadi produk bernilai produktif. Sehingga tidak mencemari lingkungan hidup?

1.2 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bentuk penyuluhan dan memotivasi warga masyarakat diwilayah ini untuk tetap beraktifitas, menyalakan roda ekonomi keluarga dengan serba keterbatasan dan kendala dengan memanfaatkan sampah menjadi produk berdaya guna
- b. Menumbuh kembangkan potensi sampah rumah tangga sebagai bahan baku yang bernilai ekonomi dan mampu menopang ekonomi keluarga lewat penjualan sampah
- c. Mengetahui hambatan dalam pengelolaan limbah rumah tangga untuk produk bernilai ekonomis

1.3 Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari kegiatan yang diadakan sebagai berikut:

1. Suatu daerah yang berhasil mengelola kebersihan dari sampah dan lingkungannya dengan baik diberi anugrah dari pemerintah atau pihak lain yang sudah dikenal luas oleh masyarakat yaitu Penghargaan Adipura.
2. Maka merasa perlu penyuluhan tentang penanganan sampah oleh ibu rumah tangga dengan memperhatikan faktor perilaku masyarakat, sarana dan parasarana, peran serta masyarakat, dan sosialisai penyuluhan

1.4 Target dan Luaran

Adapun target dan luaran yang diadakan sebagai berikut:

- a. Meningkatnya peran Universitas sebagai motor penggerak ekonomi masyarakat ditengah pandemi..
- b. Meningkatkan kemampuan usaha warga masyarakat, menjalan ekonomi keluarga dengan memanfaatkan sampah sehingga mampu menjadi produk produktif dan ekonomis
- c. Produk pengabdian berupa dokumen yang berisi modul pelatihan yang bisa di manfaatkan untuk belajar menata kondisi lingkungan khususnya tentang sampah

BAB II.

TINJAUAN PUSTAKA

B. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Limbah Rumah Tangga

Berdasarkan Pasal 1 angka (20) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Limbah adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan. Sedangkan limbah rumah tangga adalah limbah yang dihasilkan dari satu atau beberapa rumah. Sedangkan berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 81 Tahun 2012 bahwa sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinjauansampah spesifik.

Adapun sumber limbah rumah tangga sebagai berikut:

a) Sampah Organik,

berdasarkan pengertian secara kimiawi limbah organik merupakan segala limbah yang mengandung unsur Karbon (C), sehingga meliputi limbah dari makhluk hidup (misalnya kotoran hewan dan manusia seperti tinja (feaces) bepusi mengandung mikroba patogen, air seni (urine) umumnya mengandung Nitrogen dan Posfor) sisa makanan (sisa-sisa sayuran, wortel, kol, bayam, salada dan lain-lain) kertas, kardus, karton, air cucian, minyak goreng bekas dan lain-lain. Limbah tersebut ada yang mempunyai daya racun yang tinggi, misalnya: sisa obat, baterai bekas, dan air aki. Limbah tersebut tergolong (B3) yaitu bahan berbahaya dan beracun, sedangkan limbah air cucian, limbah kamar mandi, dapat mengandung bibit-bibit penyakit atau pencemar biologis seperti bakteri, jamur, virus, dan sebagainya. Namun secara teknis sebagian orang mendefinisikan limbah organik sebagai limbah yang hanya berasal dari makhluk hidup (alami) dan sifatnya mudah busuk. Artinya bahan-bahan organik alami namun sulit membusuk/atau terurai, seperti kertas, dan bahan organik sintetik (buatan) yang sulit membusuk atau terurai.

b) Sampah Anorganik,

berdasarkan pengertian secara kimawi, limbah yang tidak mengandung unsur karbon, seperti logam (misalnya besi dari mobil bekas atau perkakas dan aluminium dari kaleng bekas atau peralatan rumah tangga), kaca dan pupuk anorganik (misalnya yang mengandung unsure nitrogen dan fospor). Limbah-limbah ini tidak memiliki unsur karbon sehingga tidak dapat diurai oleh mikro organism. Seperti halnya limbah organik, pengertian limbah organik yang sering diterapkan dilapangan umumnya limbah

anorganik dalam bentuk padat. (sampah) agak sedikit berbeda dengan pengertian diatas secara teknis limbah anorganik di definisikan sebagai limbah yang tidak dapat atau sulit terurai atau busuk secara alami oleh mikro organisme pengurai. Dalam hal ini bahan organik seperti plastic, karet, kertas, juga dikelompokkan sebagai limbah anorganik. Bahan bahan tersebut sulit terurai oleh mikroorganisme sebab unsur karbonnya membentuk rantai kimia yang kompleks dan panjang. Klasifikasi limbah padat (sampah) menurut istilah teknis ada 6 kelompok, yaitu:

1. Sampah Organik mudah busuk (garbage), yaitu limbah padat semi basah berupa bahan organik yang mudah busuk.
2. Sampah Anorganik dan organik tak membusuk (rubbish) yaitu limbah padat anorganik atau organik cukup kering yang sulit terurai oleh mikro organisme, sehingga sulit membusuk, misalnya kertas, plastik kaca dan logam.
3. Sampah abu (ashes), yaitu limbah padat yang berupa abu, biasanya hasil pembakaran.
4. Sampah bangkai binatang (bead animal), yaitu semua limbah yang berupa bangkai binatang.
5. Sampah sapuan (street sweeping), yaitu limbah padat hasil sapuan jalanan yang berisi berbagai sampah yang tersebar di jalanan.
6. Sampah industry (industry waste), yaitu sebuah limbah padat buangan industri.

2.2 Dampak Limbah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup

Limbah rumah tangga dapat mempengaruhi terhadap kualitas air, sehingga terjadi pencemaran terhadap air misalkan air bekas mandi dan air cucian. Air yang tercemar tidak dapat di gunakan lagi untuk keperluan rumah tangga, air yang sudah tercemar dan kemudian tidak dapat di gunakan lagi sebagai penunjang kehidupan manusia, akan menimbulkan dampak sosial yang sangat luas dan akan memakan waktu lama untuk memulihkannya, padahal air yang di butuhkan untuk keperluan rumah tangga sangat banyak. Air tidak dapat digunakan untuk keperluan industri, kalau air sudah tercemari air tersebut tidak bisa di gunakan untuk keperluan industri usaha untuk meningkatkan kehidupan manusia tidak akan tercapai.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Jadwal Kegiatan

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pada tabel 1 dibawah ini:

Tanggal Pengabdian : 19 Januari 2023

Waktu Pelaksanaan : Pukul 08,00-10.00 WIB

Tempat Pengabdian : Bank Sampah SEKAR WANGI LMK Forum RW 08
Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta
Timur

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan	Bulan	Penanggung Jawab
		November -Desember	Januari	
1	Survey Pendahuluan	V		Tim Abdimas
2	Koordinasi dengan pihak Forum RW 07	V		Tim Abdimas
3	Identifikasi masalah	V		Tim Abdimas
4	Penyusunan materi	V		Tim Abdimas
5	Pelaksanaan Penyuluhan		V	Tim Abdimas
6	Laporan	V	V	Tim Abdimas

3.2 Peserta Pelatihan

Peserta Penyuluhan Adalah LMK Forum RW 08 dan anggota Bank Sampah SEKAR WANGI Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur

Metode Pelaksanaan

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah yang melibatkan metode penelitian lapangan berupa :

1. Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan sistem dan materi pelatihan dalam

kegiatan pengabdian ini. Melakukan survei lapangan di RW 08 Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur

2. Hilir sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan. Kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pihak perangkat LMK Dan Warga RW 08 Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur Sedangkan Penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama kegiatan pengabdian ini.

3.3 Anggaran Biaya

Berikut adalah rancangan anggaran biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

No	Keterangan	Satuan	Biaya satuan (Rp)	Jumlah	Biaya (Rp)
	Survey				
1	Transpor dan Makan Siang Survey (1 kali survey @2 orang)		100.000	1	100.000,-
	Pelaksanaan				
2	Sewa sound system dan peralatan penyuluhan	paket	375.000,-	1	375.000,-
3	Sewa infokus dikantor RW	pcs	450.000,-	1	450.000,-
3	Pembuatan spanduk seminar, 2,5 x1 m	pcs	150.000	1	150.000,-
4	Makan Siang Hari Pelaksanaan	Paket	40.000,-	20	800.000,-
5	Snack Hari Pelaksanaan	Kotak	8.500,-	20	170.000,-
6	Pembuatan Laporan Akhir disain webinar	Paket	125.000	2	250.000,-
7	Sertifikat	Eksp	2.500	25	62.500,-
	TOTAL				2.357.500,-

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1 Pelaksanaan Kegiatan

SUSUNAN ACARA PENYULUHAN

WAKTU	KEGIATAN	PIC	KETERANGAN
08.00-8.30	Ruang meeting standby Ramah tamah dengan warga		
08.30-08.35	Opening Speech acara oleh moderator	Endri.	
8.35-08.40	Sambutan Perwakilan dari LPT YAI Jakarta	Mahmud.SE.MM	
8.40-08.45	Sambutan dari Ketua LMK Forum RW 008, Kel. Pulo Gebang	Ahmadi	No Text
08.45-08.55	Pembicara 1, "Nilai ekonomi sampah	Prof. Dr. Ir. Nandan Limakrisna.MM	Ada makalah
08.55-09.05	Pembicara 2, "mengolah sampah organic dan an organic "	Endri Sentosa.SE.MM	Ada makalah
09.05-09.15	Pembicara 3. "Peluang bisnis sampah olahan"	Yusdianto.SE.MM	Ceramah
09.15-09.25	Pembicara 4. "sampah rumah tangga dalam konsep lingkungan "	Ahmad Ramadoni. SE.MM	Ceramah
09.25-09.35.	Pembicara 5. "menjadikan sampah sebagai alternatif usaha sampingan	Ir. Marnis.MM	Ceramah
09.35-09.55	SESI TANYA JAWAB	Dipandu Moderator	Endri.S
09.55 -10.00	Acara ditutup dengan pembacaan Doa, oleh Bpk Ahmadi (RW08)		

MATERI NARASUMBER

1. Materi Prof. Dr. Nandan Limakrisna.MM



2. Makalah narsum 2



2.Materi Narsum 1

1. Pengelolaan Sampah
Sampah (waste), suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber-sumber aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis

2. Sumber dan klasifikasi sampah
1. Sampah basah (organic) sampah organik yang mudah busuk (jejakaki);
2. Sampah kering (inorganic) sampah anorganik yang tidak mudah busuk (jejakaki);
3. Sampah beracun, yaitu sampah yang merupakan pelepas/pencela bahan beracun, logam dan mudah dibakar/terbakar, beracunnya tidak ada.
4. Sampah berat (solid waste) yaitu sampah yang berwujud padat, berat, tidak beracun, tidak mudah terbakar, tidak mudah busuk.

3. Sampah berbahaya (beracun beracun)
sampah yang berbahaya bagi lingkungan, kesehatan manusia, binatang, tumbuhan dan benda-benda.
Sampah beracun yaitu sampah yang beracun dan mudah terbakar/beracun, beracunnya tidak ada.
Sampah beracun (solid waste) yaitu sampah berwujud padat, berat, beracun, tidak mudah terbakar, tidak mudah busuk, tidak mudah busuk, tidak mudah busuk, tidak mudah busuk.

4. Sampah yang mudah terdegradasi dan tidak terdegradasi
Sampah yang mudah terdegradasi (biodegradable) adalah sampah yang dapat diuraikan secara alami menjadi unsur-unsur penyusunnya. Sampah yang mudah terdegradasi (biodegradable) adalah sampah yang dapat diuraikan secara alami menjadi unsur-unsur penyusunnya. Sampah yang mudah terdegradasi (biodegradable) adalah sampah yang dapat diuraikan secara alami menjadi unsur-unsur penyusunnya.

5. Sumber sampah
Sumber sampah dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu:
1. Sampah hasil kegiatan rumah tangga (household waste)
2. Sampah industri (industrial waste)
3. Sampah komersial (commercial waste)

6. Sampah yang berasal dari kegiatan rumah tangga (household waste)
Merupakan sampah yang berasal dari kegiatan rumah tangga, terdiri dari bermacam-macam sampah tergantung pada jenis aktivitas.

7. Sampah yang berasal dari kegiatan industri (industrial waste)
Merupakan sampah yang berasal dari kegiatan industri, terdiri dari bermacam-macam sampah tergantung pada jenis aktivitas.

8. Sampah yang berasal dari kegiatan komersial (commercial waste)
Merupakan sampah yang berasal dari kegiatan komersial, terdiri dari bermacam-macam sampah tergantung pada jenis aktivitas.

9. Sampah yang tidak mudah terurai (non-degradable waste)
Yaitu sampah yang tidak dapat diuraikan secara alami menjadi unsur-unsur penyusunnya. Sampah yang tidak mudah terurai (non-degradable waste) adalah sampah yang tidak dapat diuraikan secara alami menjadi unsur-unsur penyusunnya.

10. Dampak keberadaan sampah
Dampak Negatif Sampah
1. Tidak Lestari - sampah yang menumpuk dan dibuang pada tempat terbuka (open dump) menyebabkan kontaminasi lingkungan, bau tidak sedap, penyebaran penyakit, dan berakibat negatif terhadap kesehatan masyarakat.
2. Tidak Sehat - sampah yang menumpuk dan dibuang pada tempat terbuka (open dump) menyebabkan kontaminasi lingkungan, bau tidak sedap, penyebaran penyakit, dan berakibat negatif terhadap kesehatan masyarakat.

11. Nilai Utama
1. Kesehatan masyarakat - sampah yang menumpuk dan dibuang pada tempat terbuka (open dump) menyebabkan kontaminasi lingkungan, bau tidak sedap, penyebaran penyakit, dan berakibat negatif terhadap kesehatan masyarakat.
2. Kesehatan masyarakat - sampah yang menumpuk dan dibuang pada tempat terbuka (open dump) menyebabkan kontaminasi lingkungan, bau tidak sedap, penyebaran penyakit, dan berakibat negatif terhadap kesehatan masyarakat.

12. PENGARUH TERHADAP KESEHATAN
1. Menyebabkan berbagai macam penyakit.
2. Menyebabkan berbagai macam penyakit.
3. Menyebabkan berbagai macam penyakit.
4. Menyebabkan berbagai macam penyakit.

Makalah Narsum 2

1. Pengaruh Sampah Terhadap Kesehatan Rumah Tangga
Makalah Narsum 2
Oleh: Endri Setiawan

2. Definisi Sampah
Sampah (waste) adalah bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber-sumber aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis.

3. Klasifikasi Sampah
1. Sampah organik (biodegradable) - mudah terurai secara alami.
2. Sampah anorganik (non-biodegradable) - tidak mudah terurai secara alami.
3. Sampah beracun (hazardous waste) - berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan.
4. Sampah berwujud padat (solid waste) - berwujud padat, berat, tidak mudah terbakar, tidak mudah busuk.

4. Sumber Sampah
1. Sampah rumah tangga (household waste) - berasal dari aktivitas sehari-hari di rumah.
2. Sampah industri (industrial waste) - berasal dari kegiatan industri.
3. Sampah komersial (commercial waste) - berasal dari kegiatan komersial.

5. Dampak Negatif Sampah
1. Tidak Lestari - sampah yang menumpuk dan dibuang pada tempat terbuka (open dump) menyebabkan kontaminasi lingkungan, bau tidak sedap, penyebaran penyakit, dan berakibat negatif terhadap kesehatan masyarakat.
2. Tidak Sehat - sampah yang menumpuk dan dibuang pada tempat terbuka (open dump) menyebabkan kontaminasi lingkungan, bau tidak sedap, penyebaran penyakit, dan berakibat negatif terhadap kesehatan masyarakat.

6. Kesehatan Masyarakat
1. Menyebabkan berbagai macam penyakit.
2. Menyebabkan berbagai macam penyakit.
3. Menyebabkan berbagai macam penyakit.
4. Menyebabkan berbagai macam penyakit.

7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Sampah
Menurut Sarker (2007), sampah, baik kualitas maupun kuantitas, sangat dipengaruhi oleh berbagai kegiatan dan cara hidup masyarakat. Beberapa faktor yang mempengaruhi produksi sampah adalah:
1. Jumlah penduduk.
2. Jumlah rumah tangga.
3. Jumlah kendaraan.
4. Jumlah kegiatan industri.

8. Pengelolaan Sampah
Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi, mengelola, dan membuang sampah dengan cara yang benar dan aman.

9. Kesimpulan
Sampah adalah masalah yang serius yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang serius untuk mengelola sampah dengan cara yang benar dan aman.

10. Daftar Pustaka
Sarker, S. (2007). Waste Management and Sanitation: A Practical Approach. London: Taylor & Francis.

11. Trims

3.SERTIFIKAT NARASUMBER



BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan peninjauan awal di lapangan dan penyuluhan lapangan, tingkat pengetahuan masyarakat warga Warga RW 08 Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur tentang sampah secara umum, pemilahan sampah, dan 3R sudah cukup memadai.
2. Namun penerapan pengelolaan sampah di Warga RW 08 Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur (penerapan 3R, pemilahan sampah organik dan non organik serta pemilahan sampah medis dan non medis) tergolong rendah dan masih perlu ditingkatkan dengan mengacu kepada anjuran dan peraturan dari Pemerintah pusat maupun dari Pemerintah daerah yang berlaku.
3. Pengelolaan sampah rumah tangga menjadi nilai ekonomis tinggi perlu diterapkan dengan baik oleh masyarakat Indonesia agar mengurangi risiko penyebaran bakteri dan virus penyebab penyakit. Terlebih pada masa pandemi Covid-19 ini, kebersihan diri dan kebersihan lingkungan sangat penting untuk diperhatikan. Saran Masyarakat hendaknya menerapkan pengetahuan yang dipunya tentang pengelolaan sampah dalam kesehariannya, sehingga tidak hanya tahu dan mau saja, namun juga melaksanakan.
4. Perangkat daerah setempat juga perlu mendukung upaya pengelolaan sampah dengan baik dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti menyediakan tempat sampah secara terpisah di depan rumah masing-masing warga setempat. Alat pengangkut sampah perlu diberikan sekat pemisah antar jenis sampah atau perlu adanya dua alat pengangkut yang berbeda, sebab pengetahuan yang baik dan kemauan yang tinggi, namun tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung akan membuat penerapan pengelolaan sampah tidak berjalan dengan maksimal

5.2.Saran

1. Masyarakat hendaknya menerapkan pengetahuan yang dipunya tentang pengelolaan sampah dalam kesehariannya, sehingga tidak hanya tahu dan mau saja, namun juga melaksanakan. Perangkat daerah setempat juga perlu mendukung upaya pengelolaan sampah dengan baik dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti menyediakan tempat sampah secara terpisah di depan rumah masing-masing warga setempat.
2. Alat pengangkut sampah perlu diberikan sekat pemisah antar jenis sampah atau perlu

adanya dua alat pengangkut yang berbeda, sebab pengetahuan yang baik dan kemauan yang tinggi, namun tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung akan membuat penerapan pengelolaan sampah tidak berjalan dengan maksimal

Absensi kegiatan penyuluhan lapangan

DAFTAR HADIR
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
PROGRAM KERJASAMA ANTARA LMK FORUM RW PULO GEBANG
JAKARTA TIMUR DENGAN LPPM UPI YAI JAKARTA
 Kamis, 19 Januari 2023

No	Nama	Alamat	TTD
1.	MARLI	Kompach	
2.	Ditya	Kompach	
3.	KTUA RW 008 (Yanni Nurrahmi)	Rw008 Pulogebang	
4.	Eldriya	Satpol LH ke. Gebang	
5.	Akmal Gani	Satpol LH ke. Gebang	
6.	SRI BUDIARTI	RW08 P.5	
7.	ANDINI PUTRI	Rw.008 P.6	
8.	ATIK	Rw. 008 P.6	
9.	Djuariah	rw 08 P.6	
10.	Muntahana	Rw 08 P.6	
11.	MIMING	RW 08 P.6	
12.	Dartini	Rw 08 P.6	
13.	Bu Hindun	-	
14.	Hasti	Rw 08 P.6	
15.	Turyani	Rw 08 P.6	
16.	ANITA	Rw 08 P.6	
17.	Sami Solehah	Rw08 P6	
18.	Surabun Iana	Rw 08 P6	
19.	Sunartun	Rw 08	
20.	MUTIAH	15/8	
21.	TATI NURAHMI	16/8	

DAFTAR PUSTAKA

1. V. Hadisantoso, E. P., Wahyuni, I. R. and Supriatna, A. M. (2020) “Penanganan limbah infeksius rumah tangga pada masa wabah COVID-19,” *Lp2M*, 2. Available at: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30736>.
2. Andina, E. (2019) “Analisis Perilaku Pemilahan Sampah di Kota Surabaya,” *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 10(2), pp. 119–138. doi: <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v10i2.1424>.
3. Cesaro, A. and Pirozzi, F. (2020) “About the effects of Covid-19 on solid waste management,” *Journal of Land Use, Mobility and Environment, (TeMA Special Issue | Covid19 vs City-20)*, pp. 59–66. doi: <https://doi.org/10.6092/1970-9870/6904>.
4. Hapsari, D. S. A. dan Herumurti, W. (2017) “LAJU TIMBULAN DAN KOMPOSISI SAMPAH RUMAH TANGGA DI KECAMATAN SUKOLILO SURABAYA,” *Jurnal Teknik ITS*, 6(2), pp. C92–C95. doi: 10.12962/j23373539.v6i2.24623.
5. Harun, H. (2017) “Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Dalam Proses Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Desa Hegarmanah,”